

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi pada saat ini masih terus berlangsung di Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang. Seiring dengan peranan yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi yang semakin berkembang dengan ditandainya peningkatan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM terdapat suatu tantangan yang umum dan harus dilalui oleh para pelaku usaha. Pada dasarnya permasalahan utama yang dihadapi UMKM adalah kurangnya permodalan.

Oleh karena itu, bank hadir sebagai salah satu solusi yang dapat membantu permasalahan ekonomi masyarakat. Peran bank sangat penting, dikarenakan bank merupakan suatu lembaga yang memiliki fungsi umum *Financial Intermediary Institution* yaitu Bank sebagai lembaga perantara antara kelompok masyarakat yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan kelompok masyarakat yang membutuhkan dana (*defisit unit*).

Dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, bank menyalurkan dananya yang telah terhimpun dalam bentuk simpanan untuk disalurkan kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan dana dan atau bagi para pelaku UMKM kedalam bentuk kredit. Kredit menurut Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 “Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bunga”. (Tjiu and Nachrawi, 2023)

Sementara itu kredit UMKM adalah kredit yang disalurkan kepada debitur yang memiliki usaha mikro, kecil dan menengah serta memenuhi definisi dan kriteria usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM. Salah satu lembaga keuangan yang menawarkan produk kredit UMKM yakni PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Cikalongwetan atau Bank BJB KCP Cikalongwetan. (Haryani, 2022)

Pemberian kredit kepada calon debitur yaitu melalui proses pengajuan kredit dan proses analisis pemberian kredit terhadap kredit yang diajukan. Bank dapat melakukan

analisis kredit setelah permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur sudah melengkapi persyaratan yang ditetapkan oleh bank dan juga telah dipenuhi. Selain kelengkapan data pendukung permohonan kredit, bank juga akan melakukan penilaian terhadap kelengkapan dan kebenaran informasi dari calon debitur dengan cara petugas bank melakukan wawancara dan kunjungan (*on the spot*) ke tempat usaha calon debitur. Bagi usaha mikro kecil, kredit dirasa cukup penting mengingat kebutuhan untuk pembiayaan modal kerja dan investasi diperlukan guna menjalankan usaha dan meningkatkan akumulasi pemupukan modalnya.

Tujuan utama dari analisa kredit yang dilakukan oleh bank adalah untuk memperoleh keyakinan apakah nasabah mempunyai kemampuan dan kemauan dalam memenuhi kewajibannya kepada bank secara tertib, baik pembayaran pokok pinjaman maupun bungannya, sesuai (Natika and Dila, 2022). Dengan melakukan analisa kredit, bank dapat memperkirakan tingkat risiko yang akan ditanggung apabila menyetujui permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur.

Dalam menyalurkan kreditnya pihak perbankan harus mengelola kredit seefisien mungkin. Hal ini dilakukan mengingat peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Maka, kebutuhan dari para pelaku UMKM semakin besar terhadap kredit atau pinjamannya, sehingga bank harus semakin menilai siapa yang berhak mendapatkan kredit. (Novitasari, 2022)

Pengajuan kredit para pelaku UMKM di bank BJB KCP Cikalongwetan tidak sepenuhnya dapat diterima, sehingga pihak bank perlu menilai dan menentukan pemberian kredit terlebih dahulu sebelum memberikan keputusan kepada calon debitur, hal tersebut dilakukan mengingat banyaknya para pelaku UMKM yang mengajukan kredit tetapi tidak semua pengajuan itu akan diterima oleh bank. Pada pengajuan kredit dokumen – dokumen calon debitur yang menjadi persyaratan utama akan di analisa melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) untuk melihat riwayat dan karakter calon debitur. Sebab, pengajuan kredit UMKM yang ada di bank BJB KCP Cikalongwetan memiliki tiga keputusan yaitu pengajuan kredit UMKM dapat diterima, dapat ditolak, dan bank akan memberikan rekomendasi untuk menurunkan plafon yang diajukan.

Berdasarkan uraian diatas Bank BJB KCP Cikalongwetan dalam penyaluran kredit menggunakan sistem pendukung untuk memberikan kredit UMKM, dengan

begitu dapat mengetahui hasil dari kredit yang diajukan oleh calon debitur apakah layak untuk diberikan pinjaman atau tidak. Bank BJB KCP Cikalongwetan dalam memberikan keputusan kredit UMKM dilakukan secara komputerisasi dan dapat mempertimbangkan terlebih dahulu pengajuan kredit calon debitur untuk diberikan penilaian tertentu. Sistem pendukung yang dipakai yaitu menggunakan metode IDIR (*Installment to Disposable Income Ratio*) sebagai alat dalam proses pengambilan keputusan agar lebih cepat dan tepat.

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agnes Wiziati, Sri Wahyuni, Muthmainnah Muthmainnah (2022) yaitu tentang Metode Analisa Perhitungan Kredit Mikro Utama (KMU) Pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cikalongwetan, yang menyatakan bahwa sistem pendukung keputusan pemberian Kredit Mikro Utama (KMU) pada Bank bjb Kantor Cabang Pembantu Cikalongwetan dibangun berdasarkan metode *Installment to Disposable Income Ratio* (IDIR) yang ditentukan oleh Bank

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, maka penulis berusaha mengetahui seberapa besar implementasi metode IDIR pada Bank BJB KCP Cikalongwetan dalam menyalurkan kreditnya. Mengacu pada hal tersebut penulis mengambil judul **“IMPLEMENTASI METODE *INSTALLMENT TO DISPOSABLE INCOME RATIO* (IDIR) DALAM MENETAPKAN KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (Studi Kasus pada PT. BPD Jawa Barat dan Banten KCP Cikalongwetan)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bahan pertimbangan dalam menetapkan keputusan pemberian kredit UMKM
2. Pengajuan kredit diterima, ditolak, plafond diturunkan dan jang waktu pinjaman ditambah.
3. Pengajuan kredit yang ditolak.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Apa faktor – faktor yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan keputusan pemberian kredit UMKM pada Bank BJB KCP Cikalongwetan.
2. Bagaimana implementasi metode IDIR dalam pemberian kredit UMKM pada Bank BJB KCP Cikalongwetan.

3. Mengapa kredit yang diajukan calon debitur ke Bank BJB KCP Cikalongwetan ditolak.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui faktor – faktor yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan keputusan pemberian kredit UMKM pada Bank BJB KCP Cikalongwetan.
2. Untuk mengetahui pengimplementasian metode IDIR dalam pemberian kredit UMKM pada Bank BJB KCP Cikalongwetan.
3. Untuk mengetahui penyebab pengajuan calon debitur ke Bank BJB KCP Cikalongwetan ditolak.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

##### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis ini yaitu diharapkan dapat membantu memberikan masukan yang dapat dijadikan evaluasi yang akan menjadi saran dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan untuk memberikan kredit UMKM kepada calon debitur.

##### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini penulis dapat mengetahui tentang bagaimana bank BJB KCP Cikalongwetan menentukan pemberian kreditnya menggunakan metode IDIR.

2. Kegunaan bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau rekomendasi kepada pihak bank terhadap implementasi metode IDIR yang sudah diterapkan.

3. Kegunaan bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, khususnya bagi para mahasiswa yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan tugas akhir ataupun karya tulis ilmiah lainnya yang berkaitan dengan metode IDIR dalam menetapkan keputusan pemberian kredit UMKM.

## 1.6 Landasan Teori

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.03/2018. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (“evaluasi sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit usaha rakyat (kur) pada bank sultra | sigma: journal of economic and business,” n.d.).

Bank pada umumnya dalam pelaksanaan pemberian kredit harus selektif, sebelum pelaksanaan penyaluran kredit hendaklah pihak bank harus yakin terlebih dahulu bahwa kredit yang diberikan harus kembali sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mendapatkan keyakinan pihak bank harus melakukan penelitian dan penganalisaan calon nasabah/debitur dan prosedur penilaian yang telah di laksanakan. Prosedur penilaian harus mempunyai standar dan kriteria-kriteria penilaian, agar dapat tercapai hasil yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

*Installment to Disposable Income Ratio* (IDIR) adalah rasio semua pembayaran yang dikeluarkan atas pendapatan yang dihasilkan setelah dikurangi pengeluaran-pengeluaran lain (pengeluaran rumah tangga dan usaha).

## 1.7 Metodologi Penelitian

### 1.7.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan gabungan penelitian deskriptif dan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data sesuai aslinya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Semua data yang telah dikumpulkan, baik melalui observasi maupun wawancara langsung, dianalisis secara deskriptif kualitatif.

### 1.7.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

#### a. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer merupakan data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan account officer kredit UMKM dan calon debitur PT. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk KCP Cikalongwetan

#### b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah ada di PT. BPD Jawa Barat dan Banten KCP Cikalongwetan.

### 1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Penelitian Langsung (*Field Research*)

Studi Lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data – data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

##### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung kedalam perusahaan untuk mendapatkan bukti – bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Cikalongwetan.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang berupa tanya jawab yang dapat dilakukan secara langsung antar penulis dan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti penulis yaitu bagaimana implementasi metode IDIR dalam menentukan pemberian kredit UMKM pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Cikalongwetan.

#### 2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dari berbagai bahan pustaka (*Referensi*) yang relevan dan mempelajari yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing – masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti.

### 1.7.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan – keterangan dalam bentuk deskripsi. Kemudian untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan cara berpikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berasal dari fakta – fakta yang khusus dan kongkrit. Pada penelitian ini akan menganalisis data – data dari hasil wawancara kepada responden. Data – data dari hasil wawancara kepada responden kemudian diuraikan satu persatu secara khusus lalu hasil dari uraian masing – masing responden akan ditarik kesimpulan secara umum.

### 1.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Cikalongwetan yang berlokasi di Jl. Raya Cikalongwetan, Desa Ciptagumati, Kecamatan Cikalongwetan, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Untuk waktu penelitiannya dilaksanakan dari bulan April 2023 sampai dengan Mei 2023.

Tabel 1. 1 Tabel *Schedule*

No	Jenis Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■																		
2	Penentuan Pembimbing		■																		
3	Penyusunan BAB I			■																	
4	Penyusunan BAB II				■																
5	Penelitian					■	■	■	■												
6	Penyusunan BAB III									■	■										
7	Penyusunan BAB IV											■	■								
8	Bimbingan dan Revisi Tugas Akhir			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
9	Sidang																				■

Keterangan :

■ = Penyusunan Tugas Akhir